



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 24 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



CEK PROGRES: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau pembangunan RSUD Sedati pada Selasa (23/9) pagi.

### Bupati Soroti Pembangunan RSUD Sedati yang Masih Minus dari Target

SEDATI-Bupati Sidoarjo Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi pembangunan RSUD Sedati, Selasa (23/9). Dalam kunjungan tersebut, ia menyoroti lambatnya progres pekerjaan yang ditargetkan pada bulan ini.

Menurut Subandi, proyek telah berjalan selama 66 hari dari total kontrak tujuh bulan. Namun, jumlah pekerjaan baru sekitar 3 persen, atau minus 7 persen dari target yang seharusnya sudah mencapai 10 persen.

"Kalau dibarengi, kasihan pengendalannya (PA) yang berdampak negatif, dalam hal ini Dinkes, jangan sampai pembatasan anggaran ini berdampak negatif," tegasnya.

Di samping, keterlambatan tersebut karena kontraktor tidak mencairkan uang muka meski anggaran sudah tersedia.

"Kalau kontraktornya tidak puas, ya jadi bahan candaan. Lainnya ada, tinggal kerjakan saja. Jangan sampai rakyat yang dirugikan," ujarnya.

Pt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Lakmie Herawati, menjelaskan bahwa pembangunan RSUD Sedati merupakan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati. Karena itu, pihaknya melakukan evaluasi mingguan terkait progres pekerjaan.

"PPK-nya dari kami. Setiap minggu kami lakukan evaluasi terhadap capaian pekerjaannya," jelasnya.

Proyek yang dimulai sejak Juli 2025 dan direncanakan selesai pada Desember 2025 itu memang mengalami minus sekitar 7 persen. Seharusnya progres sudah 10 persen, namun baru tercapai 3 persen.

"Kami berharap, ke depannya bisa segera digarap oleh pemerintah," tandas Lakmie.

Pembangunan RSUD Sedati menelan anggaran Rp60 miliar, termasuk perencanaan dan manajemen kontraktor. Dari nilai kontrak, pembangunannya sedang menghabiskan sekitar Rp2 miliar (eada/ya).



MINTA SELFIE: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat meninjau program MBG di SMPN 2 Sidoarjo.

### Pastikan Aman Dikonsumsi, Wabup Sidak MBG di SMPN 2

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN 2 Sidoarjo, Selasa (23/9). "Saya ingin memastikan kualitas makanan yang dibagikan kepada siswa aman dan layak konsumsi," ujarnya setelah meninjau langsung penyajian MBG di sekolah tersebut.

Mimik mengemukakan kekhawatiran terkait menu yang didistribusikan kepada siswa, terutama karena proses memasak dilakukan pada malam hari. Ia khawatir makanan bisa basi jika tidak dikelola dengan baik. Namun, setelah melihat langsung, dirinya memastikan kondisi makanan aman dikonsumsi.

"Insya Allah tidak akan terjadi di Sidoarjo. Saya sudah berbicara langsung dengan kepala MBG dan kepala dapur agar lebih teliti lagi," tegasnya.

Sementara itu, Kepala SMPN 2 Sidoarjo, Abdul Qodim, menyampaikan bahwa program MBG di sekolahnya sudah berjalan selama sepekan, tepatnya sejak Senin lalu, dan berlangsung lancar.

"Pengiriman makanan sejauh ini tidak ada kendala. Setiap Jumat, makanan juga datang tepat waktu sesuai permintaan kami, yakni pukul 10.00," jelasnya.

Di menambatkan, sejauh ini tidak ada keluhan dari siswa penerima MBG. Hanya saja, beberapa siswa berharap menu tertentu, seperti ayam geprek, bisa dihidangkan.

"Secara keseluruhan menunya bagus. Bahkan saya sendiri ikuticipi makanan yang tersedia, rasanya enak dan layak dikonsumsi," katanya. (sai/vga)

### IBU-IBU PEGIAT UMKM GELURAN AUDIENSI DENGAN WAKIL BUPATI SIDOARJO DI RUMDIN

Sidoarjo, Pojok Kiri-Kiri-Perang 10 orang Ibu-ibu Pegiat UMKM Kelurahan Geluran Taman berkunjung ke rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana, Senin (22/09/2025).

Dari tujuan kunjungan ini selain untuk memperkalkan produk-produk UMKM yang selama ini di produksi oleh masyarakat Kelurahan Geluran Kecamatan Taman, juga akan membantu pencairan dalam hal pemasaran, karena pemasaran yang selama ini hanya dilakukan melalui OL Shop.

Wakil Bupati Mimik Idayana menyambut baik kehadiran Ibu-ibu pegiat UMKM, bahkan beliau sangat mengapresiasi dengan beberapa hasil produk UMKM yang dihasilkan seperti hasil olahan Astana Toga yang sempat menjadi juara pertama dalam olahan produk makanan serta minuman. Selain itu pada kesempatan ini Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya penjurian dalam pemasaran. "Kalau produknya belum mempunyai ijin pemasaran, segera diurus agar pemasarannya bisa lancar dan lebih luas lagi, pemerintah akan membantu dalam prosesnya," katanya.

Selain itu Wakil Bupati juga akan membantu pencairan dalam hal pemasaran, karena pemasaran yang selama ini hanya dilakukan melalui OL Shop.

"Pemerintah akan membantu dukungan semaksimal mungkin, karena Ibu-ibu ini adalah pegiat UMKM yang harus kita fasilitasi dan kita dukung, bila perlu"



gabung bersama dalam kopernya merah putih," ujarnya.

Penasarannya Yuli Eka, SE Luah Geluran menyampaikan produk-produk yang telah dihasilkan di rumah dinas Wakil Bupati. "Kami ingin produk-produk kami akan lebih banyak lagi dalam pemasarannya," ucapnya.

Selain itu, dia juga ingin produk-produk yang dihasilkan di rumah dinas Wakil Bupati ini bisa dipasarkan di wilayah Desa Geluran.

"Alhamdulillah dengan income yang dihasilkan"

### Proyek Pembangunan RSUD Sedati Molor 7 Persen

#### Dewan Sarankan Tambah Pekerja

SIDOARJO - Pengerjaan RSUD Sedati molor dari target. Hal itu terungkap saat Bupati Sidoarjo Subandi sidak ke lokasi proyek kemarin (23/9). Subandi menyebut progres pembangunan baru sekitar tiga persen. Kontraktor beralasan keterlambatan pengerjaan akibat tidak ada uang muka.

"Padahal, sesuai kontrak, sudah 56 hari, seharusnya sudah 10 persen. Pengerjaan tertinggal sekitar tujuh persen dari target," katanya.

Subandi mengemukakan jika dibiarkan minus tujuh persen, ini bisa membahayakan. Subandi meminta kontraktor segera mengejar keterlambatan, meski harus dengan lembur. "Kalau progres bisa dikejar, silahkan dilanjutkan. Kalau tidak, ya nanti diserahkan kembali ke dinas. Jangan sampai uang-

Selain memperhatikan beberapa hasil produk UMKM seperti produk selendang dari tanaman Buah Angkung, Bunga Marigold, Daun Kelor, Daun Mint, serta Daun Keji Beling serta minuman Segar yang dikemas dalam "Selahan Q", ibu-ibu pegiat UMKM ini juga ingin mengajik masyarakat untuk mengenal serta membeli produk UMKM di wilayah Desa Geluran.

"Alhamdulillah dengan income yang dihasilkan"



SIDAK: Bupati Sidoarjo Subandi (tiga dari kiri) mengecek progres pembangunan RSUD Sedati kemarin (23/9). Bupati menyortir pembangunan rumah sakit yang lamban.



### Maling Bobol Toko, Uang Puluhan Juta Raib

SUKODONO-Aksi pencurian menimpa Toko Snack Tiga Saudara di Jalan Raya Sukodono, tepatnya di sebelah selatan SPBU Sukodono, Sidoarjo. Peristiwa itu terjadi pada Senin (23/9) dini hari, sekitar pukul 03.00 WIB, ketika toko dalam kondisi tutup.

Informasi yang dihimpun, uang tunai sekitar Rp20 juta yang disimpan sementara di laci kasir raib digondol maling.

Seorang penjual buah di sekitar lokasi, Suparmi, mengatakan pelaku sudah masuk ke dalam rolling door toko sudah digembok rapat.

"Yang tahu pertama anak pemilik toko, saat pagi sekitar pukul 07.00 ketika hendak membuka toko. Rolling door sudah terbuka setengah dan gemboknya rusak," ujarnya. Selasa (23/9), Toko Snack Tiga Saudara di Jalan Raya Sukodono, tepatnya di sebelah selatan SPBU Sukodono, Sidoarjo. Peristiwa itu terjadi pada Senin (23/9) dini hari, sekitar pukul 03.00 WIB, ketika toko dalam kondisi tutup.

Menurut keterangan pemilik toko, Dewi Rukiah, uang Rp20 juta itu rencananya akan digunakan untuk membeli keberangkatan haji bersama keluarga, sekaligus memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya. Uang tersebut disimpan sementara di laci kasir sebelum dibawa pulang.

"Ada linggis yang dipakai pelaku untuk mencongkel gembok rolling door. Linggis itu ditinggalkan di kamar mandi," tegas Dewi.

### Diikuti 1.374 Karateka Dispora Jatim Cup I Ajang Pembibitan

Sidoarjo, Bhirawa-Kejuaraan karate bertajuk Jatim Open - Dispora Cup I mendapat sambutan luar biasa. Terbukti, meski baru pertama kali digelar, total sebanyak 1374 karateka tampil dalam even yang digelar di GOR Delta Sidoarjo, 20-21 September 2025. Event yang berahat pada Minggu (21/9) ini menjadi ajang pembibitan para atlet.

Ribuan karateka ini hadir dari 68 kontingen dari Pengcah Fekdi dan perguruan karate se Jawa Timur. Total ada 98 kategori pertandingan yang dibagi menjadi beberapa kelompok umur.

Kepala Dinas Kepemanduan dan Olahraga (Kadispora) Jatim, Hadi Wawan Gunoro, mengatakan dengan ajang ini diharapkan muncul bibit-bibit atlet karateka baru yang bisa membawa nama Jatim maupun Indonesia di masa mendatang. "Dengan makin banyak even olahraga, kita harapkan



Kadispora Jatim, Hadi Wawan Gunoro, Anggota DPRD Jatim di Agung Mulyono saat hadir di Kejuaraan karate Jatim Open - Dispora Cup I yang digelar di GOR Delta

### Hadirnya P3-TGAI Berikan Solusi Keterbatasan Akses Air Bagi P3A Sumber Asih

Sidoarjo, Pojok Kiri-Kiri-Di bulan 2025 ini, Petemuan Petani Pemakai Air (P3A) Sumber Asih Desa Grogol Kecamatan Tulangan melaksanakan Manfaat dari program Percepatan Peningkatan Jasa Guas Air Irgasi (P3-TGAI). Kerja pembangunan saluran irigasi tersebut berupa perbaikan dan peningkatan saluran irigasi yang berujung pada lancar dan efisienya distribusi air ke sawah, sehingga bisa meningkatkan hasil panen, produktivitas hasil panen, dan kesejahteraan bagi petani.

Selain memberikan Manfaat Langsung bagi Petani Program Percepatan Peningkatan Tataguas Air Irgasi ini bertujuan untuk



peningkatan luas tanam irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan," terangnya, Selasa (23/9).

"Saat ini pertanian di Desa Kami sebagian masih mengalami keterbatasan akses air irigasi yang disebabkan oleh masalah kenerua dan kualitas jaringan irigasi eksisting yang kurang efisien, sehingga mengurangi produktivitas pertanian. Oleh karena itu Dengan hadirnya P3-TGAI ini Pemerintah Pusat melalui pemerintah Desa ingin melibatkan masyarakat petani secara langsung sebagai penerima manfaat agar berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi tercier," pungkasnya. (Nang)



Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sumbangan Wajib SMPN 1 Buduran Tak Disertai Kuitansi



Kepala Humas SMPN 1 Buduran, Khotibul Umam (berkacamata kanan) didampingi Wali Kelas 9H, Zainal Abidin (kiri) memberi penjelasan sumbangan wajib.

Sidoarjo, petisi.co – Satu persatu Wali Murid SMPN 1 Buduran mulai berani buka suara. Mereka mempertanyakan keabsahan tarikan sumbangan wajib Rp 100.000, per siswa untuk semua jenjang kelas. Sebab pihak sekolah tidak mau memberikan kuitansi sebagai tanda bukti pembayaran.

“Saya pribadi mendukung program sekolah. Meski gak ada laporan kejelasannya seperti tahun lalu, saya dan wali murid lainnya mau bayar. Tapi kalau tidak diberi kuitansi, apa itu namanya? Jadi jangan salahkan kami, jika muncul dugaan itu pungli, karena tidak ada kuitansi, artinya itu tidak resmi.” keluh BS, didukung anggukan wali murid lain, Senin (22/9/2025).

Beredar luas, pesan singkat pengarahannya sumbangan wajib nominal Rp 50rb – Rp 100rb (kanan) dan daftar hadir rapat koordinasi wali kelas dengan Kepsek (kiri).

Pengalaman sulitnya minta kuitansi ini, tidak hanya dialami ia saja. Namun juga dirasakan seluruh orang tua siswa lainnya.

“Hampir semua kelas minta tanda bukti pembayaran. Mulai kelas 7, 8, hingga 9. Minta kuitansi ke wali kelas, malah diarahkan ke Kepala Sekolah. Dilempar-lempar seperti lepas tangan,” bebarnya.

Kekecewaan orang tua siswa kepada pihak sekolah ini bukan tanpa sebab. Tahun 2024, SMPN 1 Buduran telah mewajibkan tarikan Rp 51.000 per siswa hingga terkumpul dana Rp 31.173.000. Uang sebesar itu pun lenyap tanpa adanya transparansi Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ).

“Ini puncak kekecewaan kami. Mereka (sekolah) berpikir tarikan wajib tahun 2024 dirasa aman, tanpa kuitansi dan tidak ada yang protes. LPJ pun gak ada. Lalu dibaleni maneh (diulang lagi) di tahun 2025 ini, kita diwajibkan bayar Rp 100 ribu, kalau dikalikan 919 siswa dari seluruh kelas, wes terkumpul Piro? Ketok moto Rp 91 juta lebih. Duit gede lho iku,” timpal NY.

Di sisi lain, orang tua siswa berharap ada kejelasan dan transparansi dari pihak sekolah, terkait penggunaan dana sumbangan wajib ini. Sehingga program yang dijalankan tidak menyalahi peraturan pemerintah.

“Sebetulnya aturan sudah jelas. Tidak boleh ada tarikan apapun. Karena semua program pendidikan sudah dicover BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan BOSDA. Toh di SMP Negeri lainnya juga cukup, kenapa



Akibat kebijakan yang dipaksakan sekolah ini, lanjutnya, wali kelas menjadi korban tekanan. Banyaknya orang tua yang tidak bayar, membuat wali kelas terpaksa mengeluarkan uang pribadi buat nutup sumbangan wajib itu.

“Seperti wali kelas saya, terpaksa nomboki karena ada orang tua murid yang tidak mampu bayar. Tomboknya tidak kecil nilainya dan itu dialami wali kelas lain juga. Kalau belum setor, pasti diumumkan sehingga wali kelasnya seperti ditekan dan dikejar target. Apa ini namanya sumbangan atas kerelaan/keikhlasan?” urainya dengan nada tinggi.

Menjawab keresahan wali murid, Kepala SMPN 1 Buduran, Heri Wahyu Rejeki menunjuk Kepala Humas Khotibul Umam sebagai juru bicara sekolah. Menurut Umam, pihaknya sudah mengeluarkan edaran terkait sumbangan wajib Rp 100.000 per siswa untuk mendukung enam program prioritas sekolah.

“Nanti saya cek lagi, ada (surat) edarannya. Tapi saya lupa nominalnya tahun ini berapa? masih sama dengan tahun lalu Rp 50 ribu atau Rp 100 ribu. Yang jelas dukungan dana itu untuk enam program yaitu Literasi, Numerasi, Karakter, Adiwiyata, TKA (Tes Kemampuan Akademik), dan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Serta ada tambahan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer),” terang Umam.

Ia menjelaskan pihaknya memberlakukan sumbangan wajib, karena dana BOS dan BOSDA tidak cukup mengcover enam program yang menjadi visi misi sekolah.

“Dana BOS reguler per anak per tahun sekitar Rp 1 juta 80 ribu sekian. Kalau BOSDA, saya kurang tahu besarnya. Karena dana tersebut tidak bisa mengcover program sekolah, maka kami minta dukungan wali murid,” akunya dengan senyum mengembang.

Saat orang tua tidak mampu bayar, imbuhnya, pihak sekolah tetap memberikan keringanan. “Keringanan diberikan, semisal tidak mampu Rp 100 ribu. Kami tanya mampunya berapa? Jadi Rp 100 ribu itu sebenarnya harga flat atau maksimal. Kalau mampunya Rp 50 ribu dan disetujui paguyuban serta wali murid lain dalam satu kelas, it’s okay,” ucapnya

Umam menyebutkan wali murid yang belum bayar sumbangan wajib tahun 2024 lalu juga banyak. Namun itu bukan bagian dari tagihan. “Yang belum bayar banyak. Tapi ini bukan bagian dari tagihan terikat. Hanya saja, seringkali kami ingatkan ayo-ayo (bayar). Karena ini semua atas kesepakatan wali murid dan bukan aksi sepihak,” tuturnya.

Bahkan, untuk kelancaran sumbangan wajib, ia memastikan setiap wali murid diminta mengisi formulir. “Dalam mengisi formulir ini, intinya tidak ada tekanan dan paksaan. Monggo kalau tidak percaya boleh cek data,” serunya.

Umam memastikan wali murid yang tidak mampu bayar, tidak akan ditagih meski sudah lulus sekolah. “Semisal anak saya kelas 8, tahun 2024 Rp 50 ribu dan tahun 2025 Rp 100 ribu. Pada tahun sebelumnya yang Rp 50 ribu belum bayar artinya masih terhutang. Kemudian di kelas 9, lalu lulus. Apakah ditagih? tidak,” ujarnya mencontohkan.

Penjelasan Umam ini, kontras dengan keterangan yang disampaikan wali kelas 9H, Zainal Abidin. Menurutnya, orang tua siswa yang tidak mampu bayar penuh sumbangan wajib, tetap diwajibkan bayar lunas. Namun dibantu pelunasan oleh paguyuban.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Beri Apresiasi Pendonor Aktif pada Peringatan HUT ke-80 PMI



Sidoarjo, Gema Nusantara – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Palang Merah Indonesia (PMI), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan penghargaan khusus kepada 1.932 pendonor darah sukarela. Apresiasi ini diberikan sebagai bentuk terima kasih atas konsistensi mereka yang terus mendonorkan darah demi kemanusiaan.

Bupati Sidoarjo, Subandi, secara simbolis menyerahkan tanda penghargaan kepada pendonor dengan jumlah donor terbanyak. Di antaranya, 13 orang yang sudah mendonor hingga 125 kali, 15 orang dengan 100 kali donor, 34 orang dengan 75 kali donor, 120 orang dengan 50 kali donor, 750 orang dengan 25 kali donor, serta 1.000 orang yang telah aktif mendonor darah sebanyak 10 kali.

Wakil Bupati Sidoarjo Sambangi Dua Sekolah, Cek Kualitas Makan Bergizi Gratis Wakil Bupati Sidoarjo Dorong UMKM Manfaatkan KURDA Bunga Rendah Pembangunan RSUD Sedati Dikebut Target Rampung Desember 2025

“Penghargaan ini nilainya sangat tinggi. Dedikasi dan keikhlasan para pendonor adalah bagian dari penyelamat kehidupan. Setetes darah mampu memberi cahaya harapan bagi mereka yang sedang berjuang. Semoga Allah SWT membalas dengan berlipat-lipat kebaikan.” tuturnya saat sambutan pada acara HUT ke-80 PMI di Pendopo Delta Wibawa pada Sabtu (20/9/2025).

Subandi juga menambahkan Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen memberikan dukungan terhadap PMI, baik dalam kegiatan donor darah maupun pengembangan layanan kesehatan.

“Mari kita terus jadikan donor darah sebagai budaya hidup sehat dan wujud nyata kepedulian. Dengan tagline tebar kebaikan, kita berharap semua pendonor senantiasa diberi kesehatan.” ungkapnya.

“Donor darah bukan hanya tentang kesehatan, tapi juga budaya kemanusiaan, karena kemanusiaan tidak membutuhkan panggung, melainkan tindakan nyata.” tambahnya.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan darah di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Pada tahun 2024, PMI Sidoarjo berhasil mengumpulkan 58.141 kantong darah, naik 18 persen dibandingkan tahun 2023 sebanyak 49.329 kantong. Pada semester pertama 2025, pemakaian darah telah mencapai 31.690 kantong, dan diperkirakan kebutuhan darah hingga akhir tahun bisa mencapai 62 ribu kantong. Meski meningkat, PMI Sidoarjo optimis kebutuhan darah akan terpenuhi 100 persen.



Selain fokus pada donor darah, Ketua PMI Sidoarjo, Andiar Suriadianto, juga menjelaskan bahwa PMI mendukung program pemerintah pusat, yaitu industri fraksionasi plasma.

“Saat ini, Sidoarjo sudah mengirim sebanyak 948 liter, ditargetkan tiap bulan mampu memproduksi 300 liter sebagai upaya menuju kemandirian produksi obat agar mengurangi ketergantungan import obat,” imbuhnya.

Dijelaskannya, PMI Sidoarjo merupakan satu diantara 10 UPTD PMI se-Indonesia yang sudah mendapat sertifikasi 3 badan, yaitu sertifikat CPOB BPOM RI, Sertifikat akreditasi dari Kemenkes, dan Sertifikat akreditasi SK Plasma dari Korea Selatan sehingga PMI Sidoarjo menyiapkan obat albumin dan imunoglobulin. (Lisa-Arya)



## BANGKU POJOK



alikusyanto/bhirawa

Para atlet karate peserta event Jatim Open Dispora Cup I karate championsip 2025 yang digelar di gedung serba guna GOR Sidoarjo.

## FORKI Sidoarjo Juara Umum Jatim Open Dispora Cup I Karate Championship

**Sidoarjo, Bhirawa**

Forki Kabupaten Sidoarjo menjadi juara umum dalam Piala Kadispora Jatim, dalam event Jatim Open Dispora Cup I Karate Championship 2025, yang digelar di gedung serba guna GOR Sidoarjo 20- 21 September 2025 setelah merebut 16 medali emas.

Ke enam medali emas itu diraih karateka dari Inkai dojo sepande 7 medali emas, Airlangga karate club 5 medali emas, SKN 3 medali emas dan Modolang karate klub 1 medali emas.

Ketua Panpel acara yang juga Ketua Umum Forki Sidoarjo, Awan Indrawan, mengatakan acara tersebut diikuti sebanyak 1.374 orang atlet, dari berbagai macam perguruan karate di Jawa Timur.

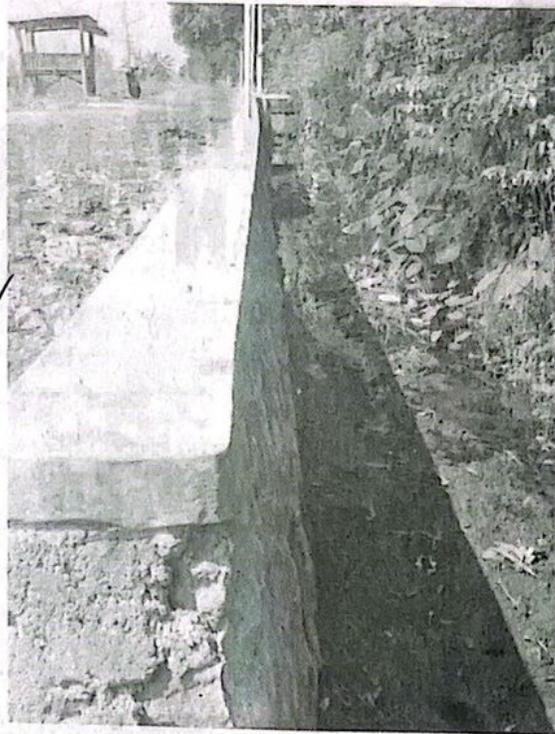
Ada 98 kategori yang ditandingkan. Mulai dari kelompok umur SD, SMP, SMA dan keatas.

Ia mengatakan apabila KONI Sidoarjo dan Forki Sidoarjo terus bersinergi, insya Allah dalam setiap event kejuaraan karate di Jatim, Forki Sidoarjo bisa menjadi juara umum. "Misal di Popda dan Porprov Jatim," ujarnya, saat dihubungi Selasa (23/9) kemarin.

Awan sempat mengatakan dalam event ini ada 4 perguruan dari Sidoarjo yang ikut. Sedang di Sidoarjo ada 17 perguruan. Apabila semuanya dikerahkan ikut dalam event ini, akan menjadi lawan berat bagi peserta lainnya.

Dalam kesempatan berbeda, Ketua umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affandi, menyatakan terima kasih atas perjuangan para atlet karate Sidoarjo. "Semoga prestasi ini memotivasi atlet lainnya," kata Imam.

Kadispora Jatim, Wawan Hadi Guntoro, bangga para peserta antusias ikut dalam event tersebut. Dirinya sangat berharap lewat event ini akan bisa muncul atlet-atlet karate baru yang berprestasi dari Jatim dan Indonesia. [kus.wwn]



Infrastruktur draenase Pemdes Jedongcangkring.

## Pembangunan Saluran Air, Komitmen Pemdes Jedongcangkring Wujudkan Lingkungan Yang Sehat

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Jedongcangkring, Kecamatan Prambon, melalui Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), melakukan pembangunan konstruksi saluran drainase, tepatnya di Dusun Jedong RT 13 RW03.

Drs. H. Soedikman Pribadi .M.Pd, Kades Jedongcangkring, saat dikonfirmasi awak media pojokkiri, Senen, 22 September 2025, menegaskan bahwa pembangunan drainase dengan volume panjang 55 meter dengan kedalaman 2.5 M yang memakai anggaran BK tahun 2025 sebesar Rp 51 juta tersebut dari H.Rizza Ali Faizin M.Pd.I Fraksi PKB DPRD Sidoarjo, guna meminimalisir genangan air di waktu hujan maupun air dari rumah tangga.

“Dengan adanya sistem saluran draenase yang baik, selain memperindah lingkungan, juga mengatur dan memperlancar aliran air hujan di sekitar rumah,” terangnya.

Lebih lanjut Kades Soedikman juga menekankan bahwa pembangunan saluran drainase ini diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang bagi masyarakat, mengingat fungsinya yang vital dalam mengatasi permasalahan genangan air yang sering terjadi di wilayah tersebut.

Sementara, wujud komitmen Pemdes Jedongcangkring dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang tepat guna, yakni salah satunya pembangunan saluran drainase ini adalah salah satu upaya nyata dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh warga desa.

“Harapannya, pembangunan drainase ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berdampak positif di masa mendatang,” harap abah Dikman. (dy/khol)



CEK PROGRES: Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau pembangunan RSUD Sedati pada Selasa (23/9) pagi.

M. SAIFUL REHMAN/STIKAR SIDOARJO

## Bupati Soroti Pembangunan RSUD Sedati yang Masih Minus dari Target

SEDATI-Bupati Sidoarjo Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi pembangunan RSUD Sedati, Selasa (23/9). Dalam kunjungan tersebut, ia menyoroti lambannya progres pekerjaan yang dinilai masih jauh dari target.

Menurut Subandi, proyek telah berjalan selama 56 hari dari total kontrak tujuh bulan. Namun, capaian pekerjaan baru sekitar 3 persen, atau minus 7 persen dari target yang seharusnya sudah mencapai 10 persen.

"Kalau dibiarkan, kasihan pengelola anggarannya (PA) yang bertanggung jawab, dalam hal ini Dinkes. Jangan sampai pembangunan rumah sakit ini berakhir wanprestasi," tegasnya.

Ia menilai, keterlambatan terjadi karena kontraktor tidak mencairkan uang muka meski anggaran sudah tersedia.

"Kalau kontraktornya tidak pas, ya jadi bahan candaan. Uangnya ada, tinggal kerjakan saja. Jangan sampai rakyat yang dirugikan," ujarnya.

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Lakhmie Herawati, menjelaskan bahwa pembangunan RSUD Sedati merupakan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati. Karena itu, pihaknya melakukan evaluasi mingguan terkait progres pekerjaan.

"PPK-nya dari kami. Setiap minggu kami lakukan evaluasi terhadap capaian pekerjaannya," jelasnya.

Proyek yang dimulai sejak Juli 2025 dan ditargetkan selesai pada Desember 2025 itu memang men-

galami minus sekitar 7 persen. Seharusnya progres sudah 10 persen, namun baru tercapai 3 persen.

"Kami berharap kekurangannya segera dikejar oleh pelaksana. Jika tidak, akan ada prosedur sesuai aturan yang harus ditempuh," tandas Lakhmie.

Pembangunan RSUD Sedati menelan anggaran Rp60 miliar, termasuk perencanaan dan manajemen konstruksi. Dari nilai kontrak, pembangunan gedung menghabiskan sekitar Rp51 miliar. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**MINTA SELFIE:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat meninjau program MBG di SMPN 2 Sidoarjo.

## Pastikan Aman Dikonsumsi, Wabup Sidak MBG di SMPN 2

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN 2 Sidoarjo, Selasa (23/9). "Saya ingin memastikan kualitas makanan yang dibagikan kepada siswa aman dan layak konsumsi," ujarnya setelah meninjau langsung penyajian MBG di sekolah tersebut.

Mimik mengakui ada kekhawatiran terkait menu yang didistribusikan kepada siswa, terutama karena proses memasak dilakukan pada malam hari. Ia

khawatir makanan bisa basi jika tidak dikelola dengan baik. Namun, setelah melihat langsung, dirinya memastikan kondisi makanan aman dikonsumsi.

"Insya Allah tidak akan terjadi di Sidoarjo. Saya sudah berbicara langsung dengan kepala MBG dan kepala dapur agar lebih teliti lagi," tegasnya.

Sementara itu, Kepala SMPN 2 Sidoarjo, Abdul Qodim, menyampaikan bahwa program MBG di sekolahnya sudah berjalan selama sepekan, tepatnya sejak Senin lalu, dan berlangsung lancar.

"Pengiriman makanan sejauh ini tidak ada kendala. Setiap Jumat, makanan juga datang tepat waktu sesuai permintaan kami, yakni pukul 10.00," jelasnya.

Ia menambahkan, sejauh ini tidak ada keluhan dari siswa penerima MBG. Hanya saja, beberapa siswa berharap menu tertentu, seperti ayam geprek, bisa dihadirkan.

"Secara keseluruhan menunya bagus. Bahkan saya sendiri ikut mencicipi makanan yang tersisa, rasanya enak dan layak dikonsumsi," katanya. (sai/vga)

## / Pemkab Sidoarjo Gelar Sayembara KISI 2025 Berhadiah 60 Juta dan Peroleh Hak Cipta

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemkab Sidoarjo menggelar Sayembara Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI). Ajang mencari inovasi pelayanan publik tersebut terbuka untuk umum dan gratis. Pesertanya perorangan atau kelompok maksimal tiga orang dan wajib ber KTP Sidoarjo. Inovasi dapat berupa alat, proses, sistem, prototipe atau produk (barang/jasa) yang telah diterapkan. Pendaftaran dan pengajuan proposal inovasi dimulai hari ini, Senin, tanggal 22 September sampai tanggal 19 Oktober 2025. Pengajuan inovasi dilakukan melalui aplikasi SETIA: <https://setia.sidoarjokab.go.id/kisi/>. Total hadiahnya mencapai Rp. 60 juta dan disertai pengajuan hak cipta inovasi bagi para pemenangnya.

Pagi tadi, KISI 2025 diluncurkan Bupati Sidoarjo H. Subandi di pendopo Delta Wibawa, Senin, (22/9). Bupati Sidoarjo mengatakan KISI merupakan kegiatan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan pelayanan publik. Menurutnya KISI bukan hanya sekadar perlombaan, namun panggilan perubahan pelayanan publik yang semakin baik.

"KISI menjadi wadah bagi seluruh perangkat daerah, unit kerja, dan unsur masyarakat untuk berinovasi dalam pelayanan publik.



Tujuannya yakni mendekatkan dan mempermudah pelayanan pemerintah kepada masyarakat," ucapnya.

Bupati H. Subandi mengatakan di era globalisasi saat ini, pemerintah dihadapkan pada tantangan pelayanan publik yang semakin baik. Masyarakat menuntut pelayanan publik yang responsif, transparan, dan mudah diakses. Oleh karenanya bekerja dengan cara lama harus ditinggalkan. Inovasi menjadi jawaban akan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang semakin baik. Untuk itu inovasi saat ini bukan pilihan, tetapi keharusan. KISI menjadi komitmen bersama untuk menjawab tantangan tersebut.

"Mari kita jadikan KISI sebagai gerakan bersama. Gerakan untuk melayani lebih baik, lebih cepat, dan lebih dekat. Karena pada akhirnya, keberhasilan pemerintah adalah ketika masyarakat merasa dimudahkan, dihargai, dan dilayani dengan sepenuh hati," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Bupati H. Subandi menegaskan bahwa inovasi bukan hanya soal teknologi. Tapi inovasi adalah keberanian untuk berpikir beda, bertindak cerdas, dan melayani secara prima. Dikatakannya inovasi bisa lahir dimana saja. Bisa jadi inovasi itu lahir dari desa, dari kelurahan ataupun dari ruang kerja yang mampu mengubah wajah pelayanan

publik Kabupaten Sidoarjo semakin baik.

"Saya mengajak seluruh ASN, perangkat daerah, dan masyarakat Sidoarjo untuk ikut serta dalam KISI 2025. Tunjukkan ide terbaikmu. Buktikan bahwa Sidoarjo adalah kabupaten yang tidak hanya tumbuh secara fisik, tetapi juga berkembang secara ide dan gagasan," ajaknya.

Sementara itu Kepala Bappeda Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman mengatakan penyelenggaraan KISI tahun ini sudah memasuki tahun ketiga. Pemkab Sidoarjo akan terus berupaya meningkatkan kualitas kompetisi tersebut. Pasalnya KISI mampu memberikan

dampak positif terhadap penciptaan iklim inovasi di Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya ada tiga kategori yang dilombakan dalam KISI tahun 2025 ini. Antara lain inovasi daerah, inovasi teknologi informasi atau inovasi digital serta inovasi ekonomi, sosial, budaya atau inovasi non digital.

"Inovasi daerah diperuntukan khusus bagi perangkat daerah, dalam hal ini OPD, Kecamatan, Puskesmas, adapun kategori dua, inovasi teknologi informasi atau inovasi digital dan kategori inovasi ekonomi, sosial, budaya atau inovasi non digital diperuntukan bagi masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan, pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo," urainya.

Muhammad Ainur menyampaikan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan KISI semakin meningkat. Terbukti inovasi yang diterima selama penyelenggaraannya terus meningkat. Diawal penyelenggaraan KISI tahun 2023 ada 67 proposal inovasi yang diterima. Sedangkan ditahun 2024 meningkat signifikan sebanyak 124 proposal inovasi yang masuk penilaian.

"Peningkatan ini secara tidak langsung mengidentifikasikan bahwa iklim inovasi di Kabupaten Sidoarjo semakin kondusif," ucapnya. (Khol/Dy)

## IBU-IBU PEGIAT UMKM GELURAN AUDENSI DENGAN WAKIL BUPATI SIDOARJO DI RUMDIN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kurang lebih 30 orang Ibu-ibu Pegiat UMKM Kelurahan Geluran Taman berkunjung ke rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, Senin (22/09/2025).

Dari tujuan kunjungan ini selain untuk memperkenalkan produk-produk UMKM yang selama ini di produksi oleh masyarakat Kelurahan Geluran Kecamatan Taman, juga memohon dukungan pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam hal pemasaran, karena pemasaran yang selama ini hanya dilakukan melalui OL Shop.

Wakil Bupati Mimik Idayana menyambut baik kehadiran Ibu-ibu pegiat UMKM, bahkan beliau sangat mengapresiasi dengan beberapa hasil produk UMKM yang dihasilkan seperti hasil olahan Asman Toga yang sempat menjadi

juara pertama dalam olahan produk makanan serta minuman. Selain itu pada kesempatan ini Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya perijinan dalam pemasaran.

“Jika ada produk jual yang belum mempunyai ijin pemasaran, segera diurus agar pemasarannya bisa lancar dan lebih luas lagi, pemerintah akan membantu dalam prosesnya,” Katanya.

Selain itu Wakil Bupati juga akan membantu penjualan dengan memberikan tempat pada beberapa outlet UMKM di beberapa titik yang ramai pengunjung, sehingga produk-produk yang dijual lebih bisa dikenal lagi, bahkan bisa dijadikan oleh-oleh khas Sidoarjo.

“Pemerintah akan memberikan dukungan semaksimal mungkin, karena ibu-ibu ini adalah pegiat UMKM yang harus kita fasilitasi dan kita dukung, bila perlu



gabung bersama dalam koperasi merah putih,” ujarnya.

Purwaningtyas Yuli Eka, SE Lurah Geluran menyampaikan produk-produk yang telah dihasilkan merupakan produk yang belum dimiliki oleh UMKM-UMKM lain karena hasil olahan ini merupakan hasil dari kebun yang diolah secara mandiri. Dari kebun sendiri bisa menghasilkan berbagai macam minuman seduh ataupun minuman segar yang bisa juga sebagai obat yang sudah dikemas dengan cantik.

“Untuk itu dengan kehadiran kami disini kami mohon

dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan produk UMKM kami, pemasaran produk-produk kami melalui E-Katalog, dengan begitu produk-produk kami akan banyak dikenal dan lebih mudah lagi dalam pemasarannya,” ucapnya.

Selain akan terus dikembangkan, dari hasil penjualan produk UMKM saat ini sudah digunakan untuk membiayai beberapa anak asuh/anak-anak kurang mampu di wilayah Desa Geluran.

“Alhamdulillah dengan income yang dihasilkan

kita bisa menjadi RW yang mandiri,” katanya

Selain memperkenalkan beberapa hasil produk UMKM seperti produk seduhan dari tanaman Buah Angkung, Bunga Telang, Bunga Marigold, Daun Kelor, Daun Mint, serta Daun Keji Beling serta minuman Segar yang dikemas dalam “Seduhan’qu”, ibu-ibu pegiat UMKM ini juga ingin mengajak masyarakat untuk mengenal serta membeli produk UMKM di “Toko Ladang Hijau” melalui tautan: <https://id.shpee/7HQjXGQ>. (Khol/ Dy)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Hadirnya P3-TGAI Berikan Solusi Keterbatasan Akses Air Bagi P3A Sumber Asih

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Di tahun 2025 ini Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Sumber Asih Desa Grogol Kecamatan Tulangan merasakan Manfaat dari program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Karena pembangunan saluran irigasi tersier tersebut berupa perbaikan dan peningkatan saluran irigasi yang berujung pada lancar dan efisiennya distribusi air ke sawah, sehingga bisa meningkatkan luas tanam, produktivitas hasil panen, dan kesejahteraan bagi petani.

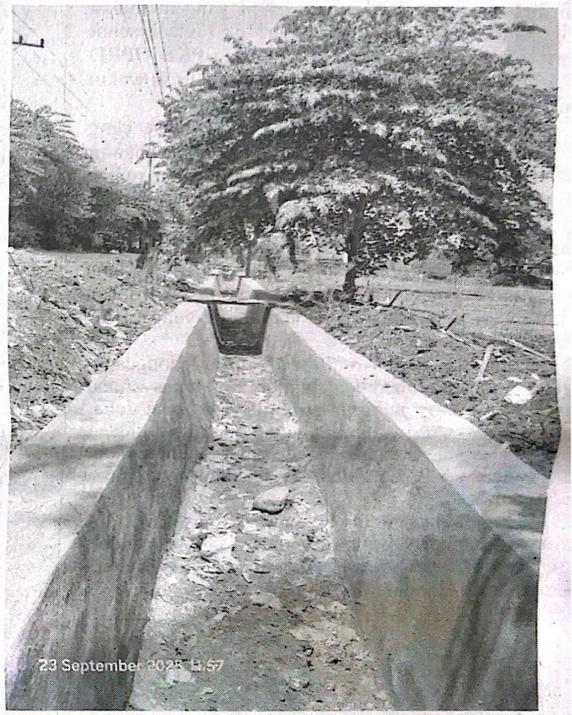
Selain memberikan Manfaat Langsung bagi Petani Program Percepatan Peningkatan Tataguna Air Irigasi ini bertujuan untuk

Peningkatan Luas Tanam dan Hasil Panen, karena Dengan pasokan air yang lancar dan terjamin, petani dapat meningkatkan luas areal tanam dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas hasil panen.

Dalam keterangannya kepala Desa Grogol Melalui Ketua P3A Sumber Asih menjelaskan, "P3TGAI dilaksanakan untuk mendukung kedaulatan pangan nasional sebagai perwujudan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi

atau peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan," terangnya, Selasa (23/9).

"Saat ini pertanian di Desa Kami sebagian masih mengalami keterbatasan akses air irigasi yang disebabkan oleh musim kemarau dan kualitas jaringan irigasi eksisting yang kurang efisien, sehingga mengurangi produktivitas pertanian. Oleh karena itu Dengan hadirnya P3-TGAI ini Pemerintah Pusat melalui pemerintah Desa ingin melibatkan masyarakat petani secara langsung sebagai penerima manfaat agar berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi tersier," pungkasnya. (Nang)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Siapkan Hadiah Menarik Bagi Wajib Pajak, Pemdes Entalsewu Gelar Polling Pajak PBB

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Entalsewu Kecamatan Buduran mulai Tanggal 11-26 September menggelar kegiatan polling pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dilakukan secara terbuka, transparan, dan tertib, sehingga memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban mereka, karena kegiatan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya PBB sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kepatuhannya dalam Membayar pajak kegiatan polling pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pelaksanaannya di tempatkan di pendopo balai desa dengan melibatkan perangkat desa, petugas BUMDes dan petugas Kantor Pos.

Dalam Keterangannya sekretaris Desa Entalsewu Ageng Heru Prasetya menerangkan, "kegiatan Polling PBB yang kami selenggarakan ini merupakan langkah penting untuk memastikan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar PBB serta memperbarui data wajib pajak di Desa Entalsewu,"terangnya, Selasa (23/9).

"Warga yang diuntungkan dalam kegiatan paling PBB ini ialah mereka bebas dari denda karena hal tersebut merupakan program dari Pemkab Sidoarjo melalui Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) memberikan pembebasan denda pajak daerah yang berlaku mulai tanggal 17 Juni sampai tanggal 26 September 2025, selain itu pelaksanaan polling pajak yang kita laksanakan ini agar masyarakat tau bahwa mereka punya kewajiban yang harus di jalankan, karena hasil dari mereka membayar pajak di kembalikan lagi untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

"Agar masyarakat tidak antri dan tidak jauh untuk membayar PBB di outlet lain seperti Bank Jatim, kantor Pos, kantor BPPD dalam kegiatan polling pajak ini Pemerintah Desa bekerja sama dengan BUMDes untuk mengarahkan warga dalam membayar PBB sebaiknya di BUMDes. "Kami Juga Bergerak di bidang pelayanan pembayaran PBB, selain proses input datanya cepat, bagi warga yang membayar PBB di BUMDes akan Mendapatkan Bonus Sembako (minyak, Beras, Gula), sepeda angin, sepeda listrik, peralatan Elektronik Dll,"pungkasnya. (Nang)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



NEKAT: Dua pelaku terekam CCTV saat membobol toko snack di Sukodono.

## Maling Bobol Toko, Uang Puluhan Juta Raib

SUKODONO-Aksi pencurian menimpa Toko Snack Tiga Saudara di Jalan Raya Sukodono, tepatnya di sebelah selatan SPBU Sukodono, Sidoarjo. Peristiwa itu terjadi pada Senin (22/9) dini hari, sekitar pukul 03.00 WIB, ketika toko dalam kondisi tutup.

Informasi yang dihimpun, uang tunai sekitar Rp20 juta yang disimpan sementara di laci kasir raib digondol maling.

Seorang penjual buah di sekitar lokasi, Suparmi, mengatakan pelaku berhasil masuk meski rolling door toko sudah digembok rapat.

"Yang tahu pertama anak pemilik toko, saat pagi sekitar pukul 07.00 ketika hendak membuka toko. Rolling door sudah terbuka setengah dan

gemboknya rusak," ujarnya, Selasa (23/9).

Setelah dicek ke dalam, kondisi toko terlihat berantakan. Bungkus snack yang sebelumnya tertata rapi sudah diacak-acak. "Dilihat korban, uang yang ada di laci kasir hilang semua diambil pelaku," tambah Suparmi.

Menurut keterangan pemilik toko, Dewi Rukah, uang Rp20 juta itu rencananya akan digunakan untuk membiayai keberangkatan haji bersama keluarga, sekaligus memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya. Uang tersebut disimpan sementara di laci kasir sebelum dibawa pulang.

"Ada linggis yang dipakai pelaku untuk mencongkel gembok rolling door. Linggis itu ditinggalkan di kamar mandi," tegas Dewi.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ Cegah Campak, 40.016 Bayi dan Baduta Diimunisasi MR

**SIDOARJO** - Capaian imunisasi campak rubella (MR) di Kabupaten Sidoarjo hingga Agustus 2025 melebihi target. Data Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatat, sudah ada 40.016 bayi dan bayi di bawah dua tahun (baduta) yang sudah mendapatkan imunisasi. Namun, imunisasi MR untuk siswa SD masih kurang dari target.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo dr. Djoko Setijono mengatakan, imunisasi rutin untuk bayi menyasar 28.847 anak. Hingga Agustus, sudah tercapai 19.849 anak atau 68,8 persen. Sedangkan pada baduta, imunisasi sudah terealisasi 20.167 anak dari sasaran yaitu 29.047 anak. "Baduta sudah 69,4 persen dan ini sudah melebihi target juga. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat cukup dalam mendukung program imunisasi," katanya.



Target kami sampai Agustus hanya 63,3 persen, jadi capaian ini sudah melampaui."

**dr Djoko Setijono**  
*Kabid P2P Dinkes Sidoarjo*

Sementara itu, Djoko mengatakan untuk Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) MR yang menyasar anak kelas 1 SD, pelaksanaan masih berlangsung hingga September.

Dari data Dinkes Sidoarjo di 2025 ini ada 71 kasus campak, dengan 46 diantaranya adalah anak usia nol sampai lima tahun. "Semakin banyak anak yang tervaksin, semakin kecil risiko penularan penyakit menular ini," ucapnya. **(eza/uzi)**

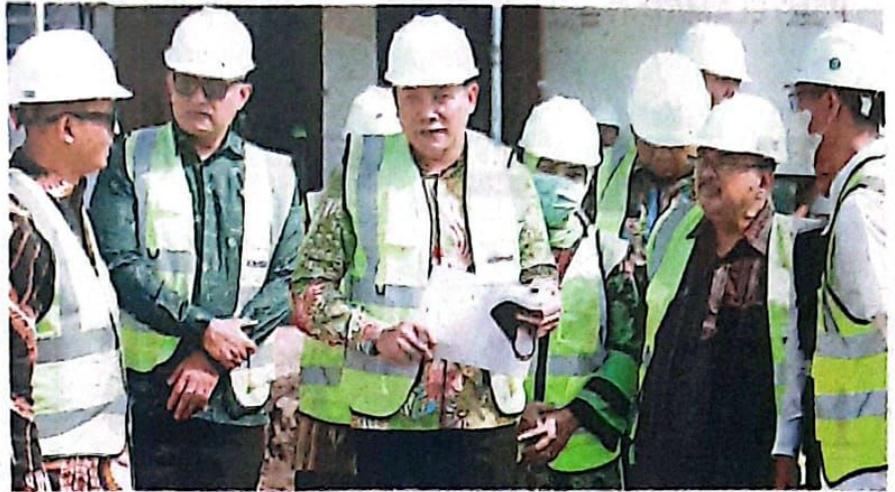
## Jawa Pos

## Proyek Pembangunan RSUD Sedati Molor 7 Persen

### Dewan Sarankan Tambah Pekerja

**SIDOARJO** - Pengerjaan RSUD Sedati molor dari target. Hal itu terungkap saat Bupati Sidoarjo Subandi sidak ke lokasi proyek kemarin (23/9). Subandi menyebut progres pembangunan baru sekitar tiga persen. Kontraktor beralasan keterlambatan pengerjaan akibat tidak ada uang muka.

"Padahal, sesuai kontrak, dalam 56 hari, seharusnya sudah 10 persen. Pengerjaan tertinggal sekitar tujuh persen dari target," katanya. Subandi mengungkapkan jika dibiarkan minus tujuh persen, ini bisa membahayakan. Subandi meminta kontraktor segera mengejar ketertinggalan, meski harus dengan lembur. "Kalau progres bisa dikejar, silahkan dilanjutkan. Kalau tidak, ya nanti diserahkan kembali ke dinas. Jangan sampai uang-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**SIDAK:** Bupati Sidoarjo Subandi (tiga dari kiri) mengecek progres pembangunan RSUD Sedati kemarin (23/9). Bupati menyoroti pembangunan rumah sakit yang lamban.

nya ada, tapi pekerjaannya mangkrak," ujarnya.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Lakhmie Herawati memastikan pihaknya bersama tim perencana, MK, dan PPK akan terus melakukan evaluasi mingguan. "Proyek ini menjadi perhatian banyak pihak. Jadi kami tidak ingin sampai gagal atau terlambat terlalu jauh," katanya.

Legislatif juga menyoroti pembangunan RSUD Sedati yang berjalan lambat. Ketua Komisi C Khoirul Hidayat

menyatakan, pihaknya juga sempat meninjau ke lokasi Jumat (19/9). "Baru pengerjaan pondasi awal pemasangan paku bumi, itu pun belum selesai," katanya.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo M. Zakaria Dimas Pratama menambahkan, pengerjaan harus digenjut agar selesai tepat waktu. Kontraktor disarankan agar menambah pekerja. "Kalau sampai terlambat yang akan dirugikan masyarakat," tandasnya. (eza/edi/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ Ketua PCNU: Konflik Subandi-Mimik Bikin Prihatin

### Khawatir Ganggu Pelaksanaan Program

SIDOARJO - Tokoh masyarakat hingga pakar menilai konflik antara Bupati Sidoarjo Subandi dengan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana ini harus segera di-stadahi. Sehingga, tidak mengganggu jalannya pemerintahan maupun pembangunan di Kota Delta.

Ketua PCNU Kabupaten Sidoarjo KH Zaenal Abidin juga mengungkap prihatin dengan itu

Kami lakukan ikhtiar dengan musyawarah mencari solusi ke sejumlah kiai dan tokoh agama."

**KH Zaenal Abidin**  
Ketua PCNU Sidoarjo

tidak harmonisnya bupati dan wabup. "Tidak hanya masyarakat Sidoarjo, kami sebagai organisasi masyarakat yang cukup besar juga prihatin dengan kondisi ini," ujarnya kemarin (23/9).

**Kiai Bantu Cari Solusi**  
Zaenal mengharapkan, bu-

pati dan wabup sama-sama harus menjaga kekompakan untuk masyarakat. "Kami lakukan ikhtiar dengan musyawarah mencari solusi ke sejumlah Kiai dan tokoh agama. Harmonisasi di tingkat pimpinan daerah sangat berpengaruh terhadap pem-



Tudingan bahwa mutasi pejabat tidak sesuai prosedur bisa terjawab apabila bupati menjelaskan secara detail prosesnya."

**Tahegga Primananda Alfath**  
Pakar Hukum Tata Negara Umsida

angunan dan pelayanan publik," tegasnya.

### Program Tak Maksimal

Menurutnya, jika bupati dan wabup tidak segera meredakan ketegangan, dikhawatirkan program-program pemerintah tidak akan mak-

simal. Ia berharap keduanya menunjukkan kedewasaan politik dan kebesaran hati.

### Harus Bicara

Di sisi lain, Pakar Hukum Tata Negara Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) Tahegga Primananda Alfath

menilai persoalan tersebut bisa diredam jika keduanya duduk bersama dan membicarakan secara terbuka.

Menurutnya, kunci utama ada pada penjelasan menyeluruh mengenai proses meritokrasi dalam mutasi ASN yang belakangan menjadi pemicu ketegangan. "Tudingan bahwa mutasi pejabat tidak sesuai prosedur bisa terjawab apabila bupati menjelaskan secara detail prosesnya. Dengan begitu, wabup yang merasa tidak dilibatkan sejak awal juga mendapat kejelasan," ujarnya.

### Cegah Spekulasi

Tahegga menegaskan, komunikasi terbuka akan membuat masalah lebih terang dan tidak terus menjadi spekulasi di masyarakat. Menurutnya, jika persoalan ini benar-benar dilaporkan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), maka keputusan akhir ada di tangan kementerian.

Kemendagri berwenang menentukan apakah mutasi yang dilakukan sudah sesuai aturan atau justru melanggar prinsip meritokrasi. (eza/uzi)

# Jawa Pos

## ✓ Sertijab Pimpinan Partai Gelora Sidoarjo **Mas Ryan: Target, Pemilu 2029 Punya Fraksi Sendiri**

Sidoarjo - HARIAN BANGSA ·

Acara serah terima jabatan dan inventaris Pimpinan DPD Partai Gelora Kab.Sidoarjo, akhirnya disepakati Agus Supriyanto Ketua lama menyerahkan kepada ketua baru Rlanumi Asghori, memimpin Partai Gelora Indonesia di Bumi Delta Sidoarjo.

"Usai serah terima ini kami fokus perlengkapan administrasi," kata Mas Ryan panggilan akrab pengusaha sukses tersebut, kedlamanya The Graha, Tropodo, Krian, Sidoarjo, Minggu (21/09/2025).

Ia menjelaskan, langkah kedepan nanti akan kebut perlengkapan administrasi tingkat kecamatan se-Kab.Sidoarjo. Ryan menargetkan sebelum ulang tahun Partai Gelora di Bulan Oktober nanti semuanya sudah rampung.

Tidak menutup kemungkinan bahwa Ryan sudah mempersiapkan kader-kader terbaiknya di Desa-desa seluruh Kab.Sidoarjo. Orang nomer satu di Apindo Sidoarjo itu juga mengungkapkan bahwa di pemilu 2029 nanti Partai gelora mampu menjadi partai parlemen, minimal perolehan suara cukup untuk bentuk Fraksi Partai Gelora.

"Kami optimis nanti kita di pemilu 2029 punya Fraksi sendiri," ungapnya.

Hadir dalam kesepakatan tersebut selain pimpinan lama dan baru antaranya Wakil Ketua Moch.Khusen SH.MH, Koeswanto Wakil Ketua I, Mukti Hakiki Purnomo Wakil Sekertaris II, dan Muhamad Suyono Bendahara.

"Mohon doanya ya semoga partai gelora punya wakil rakyat sehingga aspirasi warga bisa diperjuangkan," ungapnya. (afa/ns)



Tampak Mas Ryan serah terima jabatan dan inventaris dari Agus Supriyanto.

Foto: Ist

## Ribuan Warga Sidoarjo Turun ke Jalan Ikuti World Cleanup Day

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Lebih dari seribu warga Sidoarjo ambil bagian dalam aksi World Cleanup Day (WCD) di kawasan GOR Kota Delta, Sabtu (20/9). Kegiatan dipimpin Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati. Diikuti para Organisasi Perangkat Daerah (OPD), komunitas pecinta lingkungan, organisasi pemuda, aktivis media hingga influencer.

Aksi bertajuk "Berbakti Pada Alam, Tuntaskan Sampahnya" itu dilaksanakan di empat titik utama. Lokasinya meliputi Jalan Pahlawan sisi barat dan timur, Jalan Ponti, serta Jalan Taman Pinang dengan titik awal Bundaran Adipura.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati memberikan apresiasi kegiatan WCD. Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi wadah penting untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

"Saya minta tolong juga bahwa kegiatan ini tidak hanya sekadar membersihkan, tetapi bagaimana menyadarkan masyarakat," ucapnya saat sambutan.

Fenny menegaskan, pola hidup bersih dan sehat harus menjadi kebiasaan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Karenanya, ia ingin, kegiatan seperti WCD bisa terus berlanjut secara berkesinambungan. "Dengan begitu, pesan kebersihan dapat semakin masif disuarakan dan dipraktikkan oleh seluruh warga," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Bahrul Amig menegaskan bahwa kegiatan tersebut untuk mendukung target nasional. Tujuannya adalah mewujudkan pengelolaan sampah 100 persen.

"Sebagai bagian dari gerakan nasional ini, Kabupaten Sidoarjo memiliki tanggung jawab besar untuk ikut serta merealisasikan target tersebut," jelasnya.

Dia ingin, partisipasi masyarakat dalam WCD mampu menumbuhkan budaya hidup bersih. Sekaligus untuk memperkuat kebersamaan, dan membangun kolaborasi lintas sektor dalam pengelolaan sampah.

Ketua Panitia WCD Sidoarjo 2025, Zainul Fajar mengatakan, aksi tersebut bukan hanya sekadar bersih-bersih. Melainkan sebagai kampanye perubahan perilaku masyarakat agar mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta mendukung program daur ulang. (cat/rus)



Warga Sidoarjo di acara World Cleanup Day.



**Petugas  
mengevakuasi  
jenazah  
di Kutuk  
Barat,  
Sidoarjo.**

## Mayat Wanita di Kutuk Barat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Warga Jalan Kutuk Barat, Kelurahan Sidokare, digemparkan dengan penemuan lansia yang meninggal dunia di dalam sumur rumahnya, Sabtu (20/9) pagi. Korban diketahui bernama Choniah (86), warga setempat.

Kapolsek Sidoarjo Kota Kompol Hery Setyo Susanto membenarkan kejadian tersebut. "Benar, kami menerima laporan dari warga terkait penemuan orang meninggal dunia di dalam sumur, di rumah Jalan Kutuk Barat, Sidokare," ungkapnya saat dikonfirmasi.

Peristiwa itu pertama kali diketahui oleh Lilis Sri Endayanti (58), anak kandung korban. Sekitar pukul 07.00, ia melihat ibunya sudah berada di dalam sumur dalam kondisi meninggal dunia. Panik dengan temuan itu, Lilis kemudian menghubungi suaminya dan melapor ke Polsek Sidoarjo Kota serta Damkar Sidoarjo.

Petugas Damkar bersama kepolisian segera mendatangi lokasi untuk mengevakuasi korban. Setelah berhasil diangkat, jenazah kemudian dibawa ke RS Bhayangkara Pusdik Gasum Porong untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Kompol Hery menambahkan, dari keterangan keluarga, korban sebelumnya sempat beberapa kali melakukan percobaan bunuh diri. "Korban diketahui pernah mencoba bunuh diri dua kali dengan cara memegang kabel listrik, namun sempat digagalkan oleh pihak keluarga," jelasnya.

Meski demikian, pihak keluarga menyatakan telah menerima musibah ini dengan ikhlas. "Pihak keluarga sudah menerima kematian korban sebagai takdir Allah SWT," imbuh Kapolsek. (cat/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Polisi Prambon Blusukan ke Lahan Jagung Bulang

Sidoarjo, Memorandum

Polsek Prambon terus mengawal ketahanan pangan yang dicanangkan dalam program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Selasa (23/9), Bhabinkamtibmas Desa Bulang, Bripka Gunawan W turun langsung memantau perkembangan jagung di lahan ketahanan pangan milik warga.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan Polri terhadap program pemerintah dalam menjaga ketersediaan pangan. Selain melakukan pengecekan kondisi tanaman, Bripka Gunawan juga memastikan sarana dan prasarana perawatan lahan jagung tetap berjalan baik.

Di lokasi, Bripka Gunawan tampak menyusuri area lahan jagung sambil berdialog dengan warga sekitar terkait perawatan

tanaman. Dengan harapan apa yang dilakukan petani atau warga setempat dalam mengelola lahan tanaman jagung dapat subur hingga berhasil optimal. "Kami bersama masyarakat berupaya menjaga lahan ini tetap bersih dari hama dan terawat dengan baik," katanya.

Dengan begitu, panen jagung bisa optimal dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh warga. Kehadiran Polri melalui program ketahanan

pangan ini juga untuk memberi semangat kepada petani lokal agar terus produktif dan tidak merasa sendirian. "Polri selalu siap mendampingi masyarakat, bukan hanya di bidang keamanan, tetapi juga dalam hal yang menyentuh kebutuhan dasar seperti pangan," tuturnya.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono menyampaikan bahwa pemantauan rutin ini penting agar tanaman jagung tumbuh subur, bebas dari hama, serta dapat memberikan hasil panen maksimal. "Harapannya, hasil panen nanti bisa memberi manfaat bagi masyarakat dan mendukung ketahanan pangan di wilayah Prambon," katanya. (sud/san/epc)



Personel Polsek Prambon blusukan ke lahan jagung di Desa Bulang.

**MEMORANDUM**

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

keputusan penting diambil melalui

## Diikuti 1.374 Karateka Dispora Jatim Cup I Ajang Pembibitan

### Sidoarjo, Bhirawa

Kejuaraan karate bertajuk Jatim Open - Dispora Cup I mendapat sambutan luar biasa. Terbukti, meski baru pertama kali digelar, total sebanyak 1374 karateka tampil dalam even yang digelar di GOR Delta Sidoarjo, 20-21 September 2025. Event yang berakhir pada Minggu (21/9) itu menjadi ajang pembibitan para atlet.

Ribuan karateka ini hadir dari 68 kontingen dari Pengcab Forki dan perguruan karate se Jawa Timur. Total ada 98 kategori pertandingan yang dibagi menjadi beberapa kelompok umur.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kadispora) Jatim, Hadi Wawan Guntoro, mengatakan dengan ajang ini diharapkan muncul bibit-bibit atlet karateka baru yang bisa membawa nama Jatim maupun Indonesia di masa mendatang. "Dengan makin banyak even olahraga, kita harapkan

bisa memperbanyak bibit-bibit atlet Jatim yang muncul. Apalagi banyak even-even nasional. Kita juga sedang mempersiapkan tim untuk Pekan Olahraga Pelajar," ujarnya usai upacara pembukaan, Sabtu, (20/9).

Terkait dipilihnya Sidoarjo sebagai tuan rumah, Kadispora Hadi

Wawan mengatakan, ada beberapa pertimbangan. Terutama masalah geografis, karena letak Sidoarjo berada di tengah-tengah wilayah Jawa Timur sehingga mudah dijangkau.

"Yang jauh-jauh, seperti Banyuwangi, Ngawi, Jember, Bojonegoro kan mudah aksesnya kalau

Sidoarjo, jadi pertimbangan itu. Tempatnya juga representatif untuk menggelar kejuaraan yang diikuti ribuan peserta," ucapnya.

Sementara anggota DPRD Jatim sekaligus Ketua Fraksi Demokrat, dr Agung Mulyono yang juga hadir langsung menyaksikan pertandingan memuji gebrakan Dispora Jatim dengan menggelar even karate memperebutkan Piala Kadispora Jatim ini.

"Antusiasme peserta sangat luar biasa. Even seperti ini harus digelar lagi tahun depan. Kebetulan saya dokter, olahraga tidak hanya prestasi tapi juga menyehatkan. Tentu saya akan mendukung kegiatan seperti ini," ucap pria yang juga dikenal sebagai pengiat olahraga sepeda ini. Selain itu, dr Agung juga menyebut Kejuaraan Karate Jatim Open Dispora Cup I ini adalah ajang "TPS" alias Tangguh, Pantang Menyerah dan Sportif. [kus.wwn]



Kadispora Jatim, Hadi Wawan Guntoro, Anggota DPRD Jatim dr Agung Mulyono saat hadir di Kejuaraan karate Jatim Open - Dispora Cup I yang digelar di GOR Delta.

HARIAN

**Bhirawa**

Wala Dajag Bhiru Yekidat



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Ibu – Ibu UMKM Geluran Audensi Dengan Wabup Sidoarjo, Minta Dukungan Perluas Pasar**



SIDOARJO, SOROTMATA.COM – Kurang lebih 30 orang Ibu-ibu Pegiat UMKM Kelurahan Geluran Taman berkunjung ke rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, Senin (22/09/2025)

Dari tujuan kunjungan ini selain untuk memperkenalkan produk-produk UMKM yang selama ini di produksi oleh masyarakat Kelurahan Geluran Kecamatan Taman, juga memohon dukungan pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam hal pemasaran, karena pemasaran yang selama ini hanya dilakukan melalui OL Shop.

Wakil Bupati Mimik Idayana menyambut baik kehadiran Ibu-ibu pegiat UMKM, bahkan beliau sangat mengapresiasi dengan beberapa hasil produk UMKM yang dihasilkan seperti hasil olahan Asman Toga yang sempat menjadi juara pertama dalam olahan produk makanan serta minuman. Selain itu pada kesempatan ini Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya perijinan dalam pemasaran.

“Jika ada produk jual yang belum mempunyai ijin pemasaran, segera diurus agar pemasarannya bisa lancar dan lebih luas lagi, pemerintah akan membantu dalam prosesnya.” Katanya

Selain itu Wakil Bupati juga akan membantu penjualan dengan memberikan tempat pada beberapa outlet UMKM di beberapa titik yang ramai pengunjung, sehingga produk-produk yang dijual lebih bisa dikenal lagi, bahkan bisa dijadikan oleh-oleh khas Sidoarjo.

“Pemerintah akan memberikan dukungan semaksimal mungkin, karena ibu-ibu ini adalah pegiat UMKM yang harus kita fasilitasi dan kita dukung, bila perlu gabung bersama dalam koperasi merah putih.” ujarnya.

Purwaningtyas Yuli Eka, SE Lurah Geluran menyampaikan produk-produk yang telah dihasilkan merupakan produk yang belum di dimiliki oleh UMKM-UMKM lain karena hasil olahan ini merupakan hasil dari kebun yang diolah secara mandiri. Dari kebun sendiri bisa menghasilkan berbagai macam minuman seduh ataupun minuman segar yang bisa juga sebagai obat yang sudah dikemas dengan cantik.



“Untuk itu dengan kehadiran kami disini kami mohon dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan produk UMKM kami, pemasaran produk-produk kami melalui E-Katalog, dengan begitu produk-produk kami akan banyak dikenal dan lebih mudah lagi dalam pemasarannya.”ucapnya.

Selain akan terus dikembangkan, dari hasil penjualan produk UMKM saat ini sudah digunakan untuk membiayai beberapa anak asuh/anak-anak kurang mampu di wilayah Desa Geluran.

“Alhamdulillah dengan income yang dihasilkan kita bisa menjadi RW yang mandiri”, katanya

Selain memperkenalkan beberapa hasil produk UMKM seperti produk seduhan dari tanaman Buah Angkung, Bunga Telang, Bunga Marigold, Daun Kelor, Daun Mint, serta Daun Keji Beling serta minuman Segar yang dikemas dalam “Seduhan’ou”, ibu-ibu pegiat UMKM ini juga ingin mengajak masyarakat untuk mengenal serta membeli produk UMKM di “Toko Ladang Hijau” melalui tautan...: <https://id.shp.ee/7HQjXGQ> . (Nuri)